

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap masyarakat Aceh pada aktivitas *peusijkek* dan mengetahui komponen apa saja yang mempengaruhi sikap pada aktivitas *peusijuk* masyarakat Aceh. Metodelogi penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain etnografi. Jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu lima subjek. Subjek dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu tokoh adat gampong yang sering menjadi pelaksana dalam tradisi *peusijkek*, masyarakat Aceh yang paham tradisi *peusijkek* dan bersedia menjadi subjek. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Aceh Utara, karena peneliti menemukan beberapa informasi mengenai tradisi *peusijkek*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Keabsahan data yang digunakan adalah melalui wawancara yang dilakukan sebanyak tiga kali pada setiap subjek. Hasil dari penelitian menggambarkan tentang sikap masyarakat Aceh terhadap kegiatan *peusijuk*. Gambaran ini dapat dilihat berdasarkan komponen yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, kepercayaan atau keyakinan berupa mempercayai *peusijkek* sejalan dengan Islam, kehidupan emosional yakni merasa mendapat kebaikan, serta kecenderungan untuk bertindak dengan keinginan melestarikan tradisi *peusijkek* dan memberikan pemahaman mengenai tradisi *peusijkek*.

Kata kunci: Sikap, Peusijuk, Aceh

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the attitudes of the Acehnese people towards peusijkek activities and to find out what components influence the attitudes towards peusijuk activities of the Acehnese people. This research methodology uses qualitative methods with an ethnographic design. The number of subjects in this research was five subjects. Subjects were selected based on a purposive sampling technique with the criteria, namely village traditional leaders who often act as implementers of the peusijkek tradition, Acehnese people who understand the peusijkek tradition and are willing to be subjects. The research location is in North Aceh Regency, because researchers found some information about the peusijkek tradition. Data collection was carried out by interviews and observations. The validity of the data used is through interviews conducted three times with each subject. The results of the research describe the attitudes of the Acehnese people towards peusijuk activities. This picture can be seen based on the components found in this research, namely, trust or confidence in the form of believing that peusijkek is in line with Islam, emotional life, namely feeling good, and the tendency to act with the desire to preserve the peusijkek tradition and provide an understanding of the peusijkek tradition.

Keywords: Attitude, Peusijuk, Aceh